

ANALISIS RATIO KEUANGAN PADA PT. KARTIKA JAYA PRADANA

Ginanjari TriBayu Aji, Susilowati Dyah K, SE, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : analisis ratio keuangan, pt. k

Abstraksi :

Dalam Laporan akuntansi dapat dilihat komponen-komponen kegiatan usaha perusahaan dalam suatu periode akuntansi untuk menentukan ratio likuiditas. Perusahaan dituntut untuk dapat menyajikan informasi keuangan dengan jelas dan lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi atau posisi keuangan dilihat dari ratio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, faktor faktor apa saja yang menyebabkan perubahan pada ratio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan dampak apa yang terjadi dari perubahan pada ratio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas pada kinerja perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data studi lapangan, dimana didalamnya terdapat observasi yaitu dengan melihat, mempelajari, dan mencatat secara langsung data yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini, dan wawancara yaitu menanyakan langsung kepada bagian keuangan mengenai data pemegang saham. Posisi keuangan pada PT. Kartika Jaya Pradana menggambarkan keuangan yang masih belum baik dimana dapat dilihat di hampir semua ratio likuiditasnya dibawah 100 % walaupun presentase tersebut juga bukan tolak ukur bahwa perusahaan tidak dapat membayar kewajiban jangka pendeknya. Pada dasarnya PT. Kartika Jaya Pradana mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya hanya saja kemampuan tersebut tidak besar, dapat dilihat pada current ratio dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007 masih diatas 20 %. Adapun faktor penyebab perubahan current ratio adalah nilai kas minus dan utang pihak ke-3 bertambah. Pada quick ratio nilai persediaan meningkat tetapi perputaran barang obat-obatan lambat, dan pinjaman pada bank bertambah. Dan pada cash ratio posisi kas minus ditahun 2004 dan 2005. Sehingga dampak bagi perusahaan adalah menurunnya tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara solvabilitasnya ratio modal sendiri mengalami penurunan dari tahun ketahun, yang tadi di awal tahun 2004 sebesar 34% menjadi -4,88% di tahun 2007. Untuk ratio aktiva tetap terhadap utang jangka panjang sangat

rendah, di awal tahun 2004 ratio 16,97% turun menjadi 12,03% di tahun 2007. Sedangkan dilihat dari rentabilitas perusahaan tahun 2004 sebesar -4,61% menjadi -367% di tahun 2007.